



PENDAMPINGAN REFRESHING KADER POSYANDU DI DESA KOLISIA, KECAMATAN MAGEPANDA-KABUPATEN SIKKA

**Yustina Wela*, Laurentina Nona Eda, Maria Kornelia Ringgi Kuwa, Petronela Lito, Karlina S. S Manuk,
Hendrikus N Piran, Veronika Nona Daro**

Akademi Keperawatan St. Elisabeth Lela, Jl. Mapitara, Kabor, Kec. Alok, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur
86116, Indonesia

*antonia.reong23@gmail.com

ABSTRACT

Program Posyandu di pengaruhi oleh pengetahuan kader, motivasi kader, dan faktor pekerjaan ibu balita. Kegiatan *Refreshing* Kader Posyandu merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengingatkan kader agar selalu mengisi format yang ada dalam buku KIA dengan benar dan sesuai sehingga interpretasi yang diperoleh dari hasil pengukuran pun tepat dan konseling yang diberikan pun tepat. Kegiatan ini menggunakan metode intervensi pendampingan yang bekerja sama dengan dinas Kesehatan kabupaten Sikka Bersama dengan mahasiswa memberikan *refreshing* kepada kader posyandu, dan mitra perawat Puskesmas Magepanda bersama-sama melakukan peninjauan Kembali pengisian format dalam buku KIA yang terbaru. Metode intervensi pendampingan terbagi atas tahap persiapan, tahap kerja, tahap terminasi, dan tahap evaluasi dokumentasi. Kegiatan ini dilakukan di Kantor Desa Kolisia wilayah kerja Posyandu Desa Kolisia Puskesmas Magepanda Desa, kabupaten Sikka. Kegiatan ini dihadiri oleh 12 orang kader posyandu perwakilan dari 6 posyandu yang berada di wilayah desa Kolisia. Setiap Posyandu memilih 2 orang kader posyandu untuk mengikuti kegiatan. Saran bagi petugas kesehatan, khususnya para kader dan pengelola Posyandu diharapkan tetap aktif, komunikatif dan disiplin dalam mendampingi dan memberi pelayanan kesehatan bagi masyarakat khususnya harus teliti dan tepat dalam mengisi format KMS dalam buku KIA terbaru.

Kata kunci: pendampingan; posyandu; *refreshing* kader

ASSISTANCE FOR REFRESHING POSYANDU CADRES IN KOLISIA VILLAGE, MAGEPANDA DISTRICT-SIKKA DISTRICT

ABSTRACT

The Posyandu program is influenced by cadre knowledge, cadre motivation, and the work factor of mothers with toddlers. The Posyandu Cadre Refreshing activity is an activity carried out to remind cadres to always fill in the forms in the KIA handbook correctly and appropriately so that the interpretation obtained from the measurement results is correct and the counseling provided is also appropriate. This activity uses the mentoring intervention method in collaboration with the Sikka district health office. Together with students, they provide refreshments to posyandu cadres, and Magepanda Health Center nurse partners jointly review the filling of the format in the latest KIA book. The mentoring intervention method is divided into the preparation stage, the work stage, the termination stage, and the documentation evaluation stage. This activity was carried out at the Kolisia Village Office, working area of the Posyandu, Kolisia Village, Magepanda Village Health Center, Sikka district. This activity was attended by 12 posyandu cadres representing 6 posyandu in the Kolisia village area. Each Posyandu chooses 2 Posyandu cadres to participate in the activity. Suggestions for health workers, especially Posyandu cadres and managers are expected to remain active, communicative and disciplined in accompanying and providing health services to the community, especially to be careful and precise in filling out the KMS format in the latest KIA handbook.

Keywords: assistance; cadres refreshing, posyandu

PENDAHULUAN

Adanya pemberdayaan kader dapat memberikan bimbingan dan pembinaan untuk meningkatkan peringkat status gizi. Posyandu merupakan kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan (Cessnasari. 2005). Menurut Mubarak (2017) Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan suatu wadah komunikasi pelayanan kesehatan yang ada di masyarakat dari keluarga berencana yang bersumber dari masyarakat dan ditujukan untuk masyarakat, yang mempunyai nilai strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia sejak dini (Kristiyanti et al., 2021). Posyandu merupakan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari masyarakat, oleh masyarakat, untuk masyarakat, dan bersama masyarakat, sebagai upaya untuk meningkatkan peran masyarakat serta sebagai upaya agar pelayanan kesehatan dasar dapat diperoleh dengan mudah oleh masyarakat. Usaha untuk meningkatkan fungsi serta peran Posyandu menjadi tanggungjawab pemerintah, kader posyandu dan masyarakat (M & Wijianto, 2017).

Hasil penelitian dari Widiastuti (2006) menyatakan bahwa pemanfaatan penimbangan balita di Posyandu di pengaruhi oleh pengetahuan kader, motivasi kader, dan faktor pekerjaan ibu balita. Menurut Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2007 menunjukkan bahwa alasan utama rumah tangga tidak memanfaatkan posyandu karena pelayanannya tidak lengkap (49,6%), lokasinya jauh (26%), dan tidak tersedianya posyandu (24%) (Sari, 2015). Upaya meningkatkan kelangsungan dan kualitas ibu dan anak dilakukan dengan pendekatan *continuum of care the life cycle dan continuum of care of pathway*, yang menekankan bahwa upaya promotif dan preventif sama pentingnya dengan upaya kuratif dan rehabilitatif pada tiap siklus kehidupan dan pada tiap level pelayanan. Kualitas pelayanan ini didukung oleh SDM kesehatan yang kompeten dan patuh terhadap standar, kesiapan fasilitas pendukung pelayanan lainnya di samping biaya operasional dan supervisi fasilitatif yang terus menerus. Perlu dipahami pemenuhan perawatan dan pelayanan setiap tahapan kehidupan dan di mana pelayanan tersebut diberikan. Jika pendekatan *Intervensi Continuum of Care* ini dilaksanakan maka akan memberi dampak yang signifikan terhadap kelangsungan dan kualitas hidup ibu dan anak (Juliati, Nadia 2022). Sehingga pendampingan yang tepat bagi para kader akan menunjang tercapainya tujuan program Posyandu yang berfokus pada Kesehatan Ibu dan Anak.

Kegiatan Posyandu dilakukan penilaian tumbuh kembang bayi dan balita melalui pengukuran berat badan, panjang badan / tinggi badan, lingkar kepala, deteksi dini penyimpangan perkembangan. Hasil kegiatan Posyandu dicatat dalam buku KIA. Buku KIA memuat data-data terkait kesehatan Ibu dan anak. Data-data itu memuat informasi dan catatan kesehatan serta catatan khusus adanya kelainan ibu selama hamil, bersalin, sampai nifas serta anak, janin, bayi baru lahir, bayi dan anak sampai usia 5 tahun. Hasil pengukuran yang diperoleh harus tepat didokumentasikan agar penatalaksanaan intervensi pun tepat demi mencapai hasil yang optimal.

METODE

Kegiatan *Refreshing Kader* menggunakan metode intervensi pendampingan. Pada Kegiatan ini menggunakan metode intervensi pendampingan yang bekerja sama dengan dinas Kesehatan kabupaten Sikka Bersama dengan mahasiswa memberikan *refreshing* kepada kader posyandu, dan mitra perawat Puskesmas Magepanda bersama-sama melakukan peninjauan Kembali

pengisian format dalam buku KIA yang terbaru. Metode intervensi pendampingan terbagi atas tahap persiapan, tahap kerja, tahap terminasi, dan tahap evaluasi dokumentasi. Kegiatan ini dilakukan di Kantor Desa Kolisia wilayah kerja Posyandu Desa Kolisia Puskesmas Magepanda Desa, kabupaten Sikka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran lokasi desa Kolisia merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Magepanda, kabupaten Sikka, provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Desa ini merupakan satu dari 5 desa dan kelurahan yang berada di kecamatan Magepanda, dengan Jumlah Balita : 240 balita.

Tabel 1.
Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana	Jumlah	Keterangan
Gedung PUSTU	1 Buah	Baik
Gedung Polindes	1 Buah	Rusak Ringan
Gedung Posyandu	6 buah	Dalam kondisi baik
Jamban	436 Buah	125 Rumah Tangga Yang Belum Memiliki Jamban

Sarana dan prasarana di desa Kolisia yang mendukung status kesehatan masyarakat; Gedung PUSTU berjumlah 1 buah dalam keadaan baik, Gedung Polindes berjumlah 1 buah dengan keadaan rusak ringan, Gedung Posyandu berjumlah 6 buah dalam kondisi baik, dan dari 436 buah jamban 5 rumah tangga yang belum memiliki jamban.

Tabel 2.
Tenaga Kesehatan Desa Kolisia

Tenaga Kesehatan	Jumlah	Status	
		PNS	Honorar
Perawat	2 orang	1 orang	–
Bidan	2 orang	1 orang	–
Kader Posyandu	30 orang	–	–



Gambar 1. Kegiatan *Refreshing* Kader Posyandu di Kantor Desa Kolisia

Berdasarkan data yang diperoleh untuk Kader Posyandu wilayah desa Kolisia, yang merupakan wilayah kerja dari Puskesmas Magepanda belum terpapar tentang pengisian format KMS pada buku KIA yang terbaru. Kegiatan ini dihadiri 12 orang kader posyandu dan 2 orang petugas Kesehatan dari Puskesmas Magepanda serta Narasumber petugas Kesehatan dari dinas Kesehatan kabupaten Sikka dan Kepala Puskesmas Magepanda. Setelah kader Posyandu mengikuti kegiatan refreshing pengisian buku KIA, para kader Posyandu dan petugas Kesehatan Puskesmas Magepanda dapat menghitung uisa anak, mengisi lembar KMS, membuat grafik berat badan menurut umur, berat badan menurut Panjang badan dan Panjang badan menurut umur sesuai dengan format lembar KMS pada buku KIA yang baru.

SIMPULAN

Setelah kader Posyandu mengikuti kegiatan refreshing pengisian buku KIA, para kader Posyandu dan petugas Kesehatan Puskesmas Magepanda dapat menghitung uisa anak, mengisi lembar KMS, membuat grafik berat badan menurut umur, berat badan menurut Panjang badan dan Panjang badan menurut umur sesuai dengan format lembar KMS pada buku KIA yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Budu Emanuel. (2016). *Peraturan Desa Kolisia Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Kolisia Tahun 2016 – 2022*. Kolisia : Sekretariat Kantor Desa Kolisia.
- Juliati, Nadia. (2022). *Perkembangan Kesehatan Ibu dan Anak*. Kompasiana. Diakses pada tanggal 04 Juni 2022. Tersedia di URL <https://www.kompasiana.com/nadiajuliati/5e256a78d541df16ae5bb2b2/perkembangan-kesehatan-ibu-dan-anak-kia-dan-aki-di-indonesia-saat-ini>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2012). *Pelatihan Kader Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kristiyanti, D. A., Novera, D., Anjani, N., Tania, N., Andini, F., & Nasrulloh, N. (2021). Peningkatan Kinerja Kader Posyandu Desa Cogreg Kabupaten Bogor melalui Sistem Informasi Pelayanan Posyandu (SIPANDU) Berbasis Web. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 6–13. <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/582>
- M, I. S., & Wijianto, R. (2017). Pengembangan Aplikasi Pos Yandu Berbasis Web. *Evolusi : Jurnal Sains Dan Manajemen*, 5(2), 43–47. <https://doi.org/10.31294/evolusi.v5i2.2838>
- Sari, N. N. (2015). Bimbingan Kader Posyandu dengan Kepatuhan Kunjungan Ibu Balita di Posyandu. *Jurnal Ners Lentera*, 3(1), 1–9.